

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegunaan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka dan merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan.

Pada umumnya ekspektasi dari para investor melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh *capital gain* ataupun *dividen*. *Capital gain* adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham. *Dividen* adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Investasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti dan didukung oleh data yang akurat sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu alternatif bagi investor agar lebih teliti dalam mengetahui saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham.

Evaluasi kinerja dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. salah satu rasio tersebut yaitu *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Kedua rasio diatas seringkalidijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham.

Current Ratio (CR) adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengungkapkan jaminan keamanan perusahaan terhadap pemberi pinjaman jangka pendek. Jika perbandingan utang lancar melebihi asset lancar, maka perusahaan mengalami likuidasi. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibandingkan dengan penjualan. Apabila rasio *Net Profit Margin (NPM)* besar maka perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ria Andriyani (2012) dengan judul “ Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain oleh Nardi (2009) dengan judul “ Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). hasil penelitian menunjukkan hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan hanya variabel *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Investment (ROI)* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Sedangkan

variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas peneliti melakukan penelitian yang mengacu pada salah satu penelitian sebelumnya yaitu Riya Andriyani, karena terdapat kesamaan tujuan penelitian yaitu pemahaman tentang *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang berpengaruh terhadap harga saham. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu antara lain periode penelitian. Peneliti meneliti dari tahun 2011-2014 sedangkan Riya Andriyani meneliti dari tahun 2008-2010.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisis harga saham adalah *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM), karena *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran yang berharga untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi *Current Obligation*-nya, dan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak. kedua rasio ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan mudah dipahami untuk mengetahui harga saham di perusahaan.

Penelitian ini memilih objek penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena makanan dan minuman memiliki persaingan bisnis yang kuat dari aktivitas perdagangan saham yang tinggi dan semakin menjamurnya industri makanan dan minuman dinegara kita khususnya semenjak kita mengalami krisis,tentu hal ini akan menjadikan ancaman peluang bagi pemain bisnis, dan

lebih jauhnya kita lihat bahwa setiap bisnis termasuk diindustri makanan dan minuman harus mempunyai strategi bisnis yang tepat untuk membuat perusahaan lebih mampu mengatasi persaingan serta tumbuh berkembang. Sektor yang dianggap bisa bertahan dalam terjangan krisis global.

Sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan 2008, hanya industri makanan dan minuman yang dapat bertahan. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri makanan dan minuman adalah yang paling baik dan bertahan pada krisis global. Industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan-baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Dengan tidak terpengaruhnya industri makanan dan minuman terhadap krisis global yang terjadi maka saham pada kelompok perusahaan makanan dan minuman ini lebih banyak menarik minat investor karena tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Selain itu salah satu barang kebutuhan konsumsi yang paling penting adalah makanan dan minuman yang merupakan salah satu penyector pajak besar di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. **Bagi Peneliti**, untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh informasi laba bersih akuntansi terhadap harga saham.
2. **Bagi Investor**, penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan untuk membeli dan menjual saham.
3. **Bagi Akademisi**, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan harga saham.